



KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK ASSA`IDIYAH

Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1

Nama Guru : MOHAMAD ASNAWI, S.Kom

NIP / NIK : -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ASSA`IDIYAH
Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Administrasi Infrastruktur Jaringan
Kelas/ Semester : XI/ I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Durasi : 24 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 (Pengetahuan) :	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Administrasi Infrastruktur Jaringan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>
KI-4 (Keterampilan) :	<p>Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Administrasi Infrastruktur Jaringan.</p> <p>Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.</p>

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengevaluasi <i>routing</i> statis	3.4.1 Menjelaskan konsep <i>routing</i> statis
	3.4.2 Menjelaskan perintah dasar
4.4 Mengkonfigurasi <i>routing</i> statis	3.4.3 Menentukan cara konfigurasi <i>routing</i> statis

	4.4.1 Melakukan konfigurasi <i>routing</i> statis
	4.4.2 Menguji hasil konfigurasi <i>routing</i> statis
	4.4.3 Membuat laporan konfigurasi <i>routing</i> statis

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui langkah pembelajaran *model Discovery Learning* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik mengevaluasi *routing* statis, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai kompetensi pengetahuan (memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi), keterampilan (mengamati, mencoba, menyaji, dan menalar), dan sikap (jujur, santun, dan tanggungjawab).

D. Materi Pembelajaran

<p>Materi Faktual dapat diamati dengan indera atau alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi • Operator <div style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Modem • Network • IP address
<p>Materi Konseptual Gabungan antar fakta-fakta yang saling berhubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dan cara kerja <i>routing</i> statis • Perintah dasar <i>routing</i> statis • Aturan - aturan <i>routing</i> statis • Prosedur dan teknik konfigurasi <i>routing</i> statis • Studi kasus <i>routing</i> statis
<p>Materi Prinsip Generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang saling terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konfigurasi <i>routing</i> statis • Menguji hasil konfigurasi <i>routing</i> statis
<p>Materi Prosedural Sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan laporan konfigurasi <i>routing</i> statis

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktek dan Penugasan
- Model : *Problem Based Learning*

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Vidio Pembelajaran.
- Slide Powerpoint.
- LCD Proyektor.
- Microsoft Teams.
- WhatsApp Group.

G. Sumber Belajar

- Hand Out
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya, 						
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar. 						
Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan tayangan tentang 						

		routing statis						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang routing statis 						
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang routing statis 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Routing statis 						
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengali informasi tentang Routing statis 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggali informasi tentang tentang Routing statis 						
	Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Routing statis 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. 						
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Routing statis 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok mengenai Routing statis 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi tentang Routing statis 						
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 						
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. 						
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk pertemuan 						

		selanjutnya.					
		• Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.					
		• Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.					

I. Penilaian Pembelajaran

• Penilaian Skala Sikap

- Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

• Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : uraian
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

• Keterampilan

Teknik/Bentuk Penilaian :

- Praktik/Performance
- Portofolio
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya .

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang materi yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang materi
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang materi
4. Mengamati langsung tentang materi yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK Assa`idiyah

Kudus, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

ALI SHODIQIN, S.Pd.I, M.Pd
 NIP. -

MOHAMAD ASNAWI, S.Kom
 NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

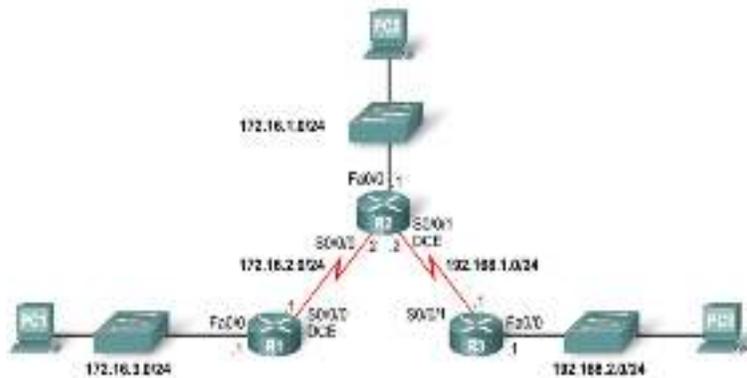
.....

**Lampiran
Materi Pembelajaran**

Routing statis

Static routing (Routing Statis) adalah sebuah router yang memiliki tabel routing statik yang di setting secara manual oleh para administrator jaringan. Routing static pengaturan routing paling sederhana yang dapat dilakukan pada jaringan komputer. Menggunakan routing statik murni dalam sebuah jaringan berarti mengisi setiap entri dalam forwarding table di setiap router yang berada di jaringan tersebut.

Penggunaan routing statik dalam sebuah jaringan yang kecil tentu bukanlah suatu masalah, hanya beberapa entri yang perlu diisi pada forwarding table di setiap router. Namun Anda tentu dapat membayangkan bagaimana jika harus melengkapi forwarding table di setiap router yang jumlahnya tidak sedikit dalam jaringan yang besar.



CARA KONFIGURASI STATIC ROUTE PADA ROUTER CISCO

Kekurangan dan kelebihan dari Routing Statis diantaranya sebagai berikut :

Dilihat dari Segi	Kelebihan	Kekurangan
Penggunaan Next Hop	Dapat mencegah terjadinya error dalam meneruskan paket ke router tujuan apabila router yang akan meneruskan paket memiliki link yang terhubung dengan banyak router. Itu disebabkan karena router telah mengetahui next hop, yaitu IP Address router tujuan.	static routing yang menggunakan next hop akan mengalami multiple lookup atau lookup yg berulang. lookup yg pertama yang akan dilakukan adalah mencari network tujuan, setelah itu akan kembali melakukan proses lookup untuk mencari interface mana yang digunakan untuk menjangkau next hopnya.
Penggunaan exit	Proses lookup hanya akan terjadi satu	Kemungkinan akan terjadi eror ketika

interface	kali saja (single lookup) karena router akan langsung meneruskan paket ke network tujuan melalui interface yang sesuai pada routing table	meneruskan paket. jika link router terhubung dengan banyak router, maka router tidak bisa memutuskan router mana tujuannya karena tidak adanya next hop pada tabel routing. karena itulah, akan terjadi eror
-----------	---	--

Routing static dengan menggunakan next hop cocok digunakan untuk jaringan multi-access network atau point to multipoint sedangkan untuk jaringan point to point, cocok dengan menggunakan exit interface dalam mengkonfigurasi static route.

Recursive route lookup adalah proses yang terjadi pada routing tabel untuk menentukan exit interface mana yang akan digunakan ketika akan meneruskan paket ke tujuannya.

Lampiran Instrumen Penilaian

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerja sama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Zulkifli					
2	Sugih Handoyo					
3	Nanang Haryono					
4	Wiwid					
5	Said					

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri**Indikator sikap sosial “harga diri”**

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMK ASSA`IDIYAH
Program Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Administrasi Infrastruktur Jaringan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
3.3 Mengevaluasi <i>routing</i> statis	3.3.1 Menjelaskan konsep <i>routing</i> statis 3.3.2 Menjelaskan perintah dasar 3.3.3 Menentukan cara konfigurasi <i>routing</i> statis	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dan cara kerja <i>routing</i> statis • Perintah dasar <i>routing</i> statis • Aturan-aturan <i>routing</i> statis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang <i>routing</i> statis • Mengumpulkan data tentang permasalahan <i>routing</i> statis 	Uraian	1 s.d 5

Instrumen Soal Pengetahuan :

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor	Level Kognitif
1	Apa yang dimaksud dengan STATIC ROUTING?	<ul style="list-style-type: none"> • STATIC ROUTING adalah suatu mekanisme <i>routing</i> yang tergantung dengan <i>routing</i> table (tabel; <i>routing</i>) dengan konfigurasi manual 		Pengetahuan (C1)
2	sebutkan dan jelaskan 5 macam <i>table routing</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Destination Dapat berupa alamat IPv4 atau prefix alamat IPv4. Dalam Windows, kolom ini dinamakan Network Destination dalam display perintah <i>route print</i>. • Network Mask Subnet mask digunakan untuk menyesuaikan tujuan alamat IPv4 dari nilai 		Pengetahuan (C1)

		<p>paket yang dikirim dari field destination. Pada windows, kolom ini dinamakan Netmask.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Next-Hop Alamat IPv4 yang dilewati. Pada tabel router di Windows, kolom ini dinamakan Gateway. • Interface Interface jaringan yang digunakan untuk mengirim kembali paket IPv4. Dalam Windows, kolom ini berisi alamat IPv4 yang ditugaskan sebagai interface. • Metric Merupakan angka yang digunakan sebagai indikasi penggunaan route sehingga menjadi route yang terbaik di antara banyak route dengan tujuan yang sama bisa dipilih. Metric dapat menunjuk pada banyak links di jalan ke tujuan atau rute yang diinginkan untuk digunakan, tergantung banyak link. 		
3	Jelaskan fungsi dari perangkat wan !	<ul style="list-style-type: none"> • Router, menawarkan beberapa layanan interkoneksi jaringan-jaringan dan port-port interface WAN • Switch, memberikan koneksi kepada bandwidth WAN untuk komunikasi data, voice, dan juga video • Modem, yang memberikan layanan interface voice, termasuk channel service units/digital service units (CSU/DSU) yang memberikan interface layanan T1/E1; • Terminal Adapters/Network Termination 1 (TA/NT1) yang menginterface layanan Intergrated Services Digital Network (ISDN) • System komunikasi dalam teknologi WAN menggunakan pendekatan model layer OSI untuk encapsulation frame seperti halnya LAN akan tetapi lebih difokuskan pada layer Physical dan Data link. 		Pengetahuan (C1)
4	Apakah yang kamu ketahui tentang frame relay ?	Frame Relay merupakan protokol WAN yang memiliki performa tinggi sertacara mengirimkan informasi melalui WAN yang membagi informasi menjadi frame atau paket		Analisis (C4)
5	Sebutkan macam-Macam dari Routing Dinamis (Dynamic Router) !	<ul style="list-style-type: none"> • RIP (Routing Information Protocol) • IGRP (Internal Gateway Routing Protokol) • OSPF (Open Shortest Path First) • EIGRP (Enhanced Internal Gateway Routing Protokol) • BGP (Border Gateway Protokol) 		Pengetahuan (C1)

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMK ASSA`IDIYAH
Program Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Administrasi Infrastruktur Jaringan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
4.4 Mengkonfigurasi <i>routing</i> statis	4.4.1 Melakukan konfigurasi <i>routing</i> statis 4.4.2 Mengujihasil konfigurasi <i>routing</i> statis 4.4.3 Membuat laporan konfigurasi <i>routing</i> statis	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus <i>routing</i> statis • Prosedur pembuatan laporan konfigurasi <i>routing</i> statis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang permasalahan <i>routing</i> statis • Mengomunikasikan tentang permasalahan <i>routing</i> statis 	Tes Praktek Tes Praktek	1 2

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor	
1	Persiapan Kerja			
		a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur	91 - 100
			Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur	80 - 90
	Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur		70 - 79	
	b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap	91 - 100	
		Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap	80 - 90	
Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap		70 - 79		
2	Proses dan Hasil Kerja			
		a. Kemampuan mengevaluasi <i>routing</i> statis	Kemampuan mengevaluasi <i>routing</i> statis tinggi	91 - 100
			Kemampuan mengevaluasi <i>routing</i> statis cukup	80 - 90
	Kemampuan mengevaluasi <i>routing</i> statis kurang		70 - 79	
	b. Kemampuan mengkonfigurasi <i>routing</i> statis	Kemampuan mengkonfigurasi <i>routing</i> statis tinggi	91 - 100	
		Kemampuan mengkonfigurasi <i>routing</i> statis cukup	80 - 90	
		Kemampuan mengkonfigurasi <i>routing</i> statis kurang	70 - 79	
	c. Kemampuan mendapatkan informasi	Kemampuan mendapatkan informasi lengkap	91 - 100	
		Kemampuan mendapatkan informasi cukup lengkap	80 - 90	
		Kemampuan mendapatkan informasi kurang lengkap	70 - 79	
	d. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja tepat	91 - 100	
		Kemampuan dalam bekerja cukup tepat	80 - 90	
		Kemampuan dalam bekerja kurang tepat	70 - 79	
	e. Laporan	Hasil Laporan disusun rapih	91 - 100	

		Hasil Laporan disusun cukup rapih	80 - 90
		Hasil Laporan disusun kurang rapih	70 - 79
3	Sikap kerja		
	a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil	91 -100
		Bekerja dengan cukup terampil	80 - 90
		Bekerja dengan kurang terampil	70 - 79
	b. Kedisiplinan dalam bekerja	Bekerja dengan disiplin	91 - 100
		Bekerja dengan cukup disiplin	80 - 90
		Bekerja dengan kurang disiplin	70 - 79
	c. Tanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab	91 - 100
		Cukup bertanggung jawab	80 - 90
		Kurang bertanggung jawab	70 - 79
	d. Konsentrasi dalam bekerja	Bekerja dengan konsentrasi	91 - 100
		Bekerja dengan cukup konsentrasi	80 - 90
		Bekerja dengan kurang konsentrasi	70 - 79
4	Waktu		
	Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 - 100
		Selesai tepat waktu	80 - 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70 - 79

Pengolahan Nilai Keterampilan :

	Nilai Praktik (NP)				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	5	6
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot	10%	60%	20%	10%	
NK					

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan persentase setiap komponen. Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK